

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Kamis, 6 Agustus 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Liputan6.com	Rabu, 5 Agustus 2020	Kementerian PUPR Bina Kontraktor Nasional Tingkatkan Kualitas Infrastruktur	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) selaku pembina jasa konstruksi nasional terus mendorong dan melakukan pembinaan peningkatan profesionalitas kontraktor nasional baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. https://www.liputan6.com/bisnis/read/4322852/kementerian-pupr-bina-kontraktor-nasional-tingkatkan-kualitas-infrastruktur?source=search
2	Timesindonesia.com	Rabu, 5 Agustus 2020	Kementerian PUPR RI Segera Lakukan Perbaikan Infrastruktur Pasca Bencana	Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) terus mendukung Penanganan pasca bencana banjir pada sejumlah wilayah, di antaranya di Provinsi Sulawesi Utara dan Pulau Seram, Maluku. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/289188/kementerian-pupr-ri-segera-lakukan-perbaikan-infrastruktur-pasca-bencana
3	Timesindonesia.com	Rabu, 5 Agustus 2020	Kementerian PUPR RI: Pengisian Air Bendungan Napun Gete Dimulai Desember 2020	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau Kementerian PUPR RI terus meningkatkan jumlah tampungan air di Indonesia untuk mendukung ketahanan pangan dan air. Pembangunan bendungan dilakukan di berbagai wilayah Indonesia, salah satunya Bendungan Napun Gete yang berada di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). https://www.timesindonesia.co.id/read/news/289173/kementerian-pupr-ri-pengisian-air-bendungan-napun-gete-dimulai-desember-2020 https://nasional.kontan.co.id/news/kementerian-pupr-targetkan-bendungan-napun-gete-di-ntt-beroperasi-akhir-tahun-ini
4	Antarane.ws.com	Rabu, 5 Agustus 2020	Pemerintah pastikan pembangunan perbatasan disertai dukungan ekonomi	Pemerintah memastikan pembangunan kawasan perbatasan, yakni Pos Lintas Batas Negara (PLBN), disertai dengan dukungan terhadap pengembangan ekonomi wilayah setempat. https://www.antarane.ws.com/berita/1651094/pemerintah-astikan-pembangunan-perbatasan-disertai-dukungan-ekonomi
5	Antarane.ws.com	Rabu, 5 Agustus 2020	PUPR dorong peningkatan peran kontraktor swasta kecil di masa COVID-19	Kementerian PUPR mendorong peningkatan peran kontraktor swasta menengah dan kecil di masa pandemi COVID-19. https://www.antarane.ws.com/berita/1650642/pupr-dorong-peningkatan-peran-kontraktor-swasta-kecil-di-masa-covid-19
6	Tribunnews.com	Kamis, 6 Agustus 2020	Menteri PUPR RI : Jokowi Ingin Ubah Wajah Labuan Bajo	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI, Basuki Hadimuljono mengatakan Presiden RI, Jokowi memerintahkan untuk mengubah wajah Labuan Bajo dalam sektor pariwisata, Rabu (5/8/2020). https://kumpang.tribunnews.com/2020/08/06/menteri-pupr-ri-jokowi-ingin-ubah-wajah-labuan-bajo
7	Radarbangsa.com	Rabu, 5 Agustus 2020	Tinjau Program Padat Karya Tunai BPS di Aceh, Irmawan Apresiasi	Anggota Komisi V DPR RI, Irmawan mengapresiasi program padat karya yang telah dijalankan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Menurutnya, program padat karya Kementerian PUPR

			Kementerian PUPR	tersebut sangat bermanfaat dirasakan secara langsung oleh masyarakat luas, terlebih di masa pandemi COVID-19 ini. https://www.radarbangsa.com/news/26317/tinjau-program-padat-karya-tunai-bsps-di-aceh-irmawan-apresiasi-kementerian-pupr
8	Koran Tempo, halaman Metro 4	Kamis, 6 Agustus 2020	Tapal Kuda di Belahan Selatan Jakarta	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menargetkan jalan layang memutar Tanjung Barat dan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, rampung pada November mendatang. Flyover berbentuk elevated u turn itu merupakan proyek multiyears atau tahun jamak yang dibangun sejak 2019. Kepala Dinas Bina Marga Hari Mugroho mengatakan progres pembangunan flyover Tanjung Barat telah 70-an persen.

Judul	Tapal Kuda di Belahan Selatan Jakarta	Tanggal	Kamis, 6 Agustus 2020
Media	Koran Tempo, halaman Metro 4		
Resume	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menargetkan jalan layang memutar Tanjung Barat dan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, rampung pada November mendatang. Flyover berbentuk elevated u turn itu merupakan proyek multiyears atau tahun jamak yang dibangun sejak 2019. Kepala Dinas Bina Marga Hari Mugroho mengatakan progres pembangunan flyover Tanjung Barat telah 70-an persen.		

METRO

Tapal Kuda di Belahan Selatan Jakarta

Pengamat tata kota menilai jalan layang Tanjung Barat dan Lenteng Agung membuat lanskap kota semrawut.

EDISI 6 AGUSTUS 2020



REPORTER: TEMPO



JAKARTA – Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menargetkan jalan layang memutar Tanjung Barat dan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, rampung pada November mendatang. Flyover berbentuk *elevated u-turn* itu merupakan proyek *multiyears* atau tahun jamak yang dibangun sejak 2019.

Kepala Dinas Bina Marga Hari Nugroho mengatakan progres pembangunan flyover Tanjung Barat telah 70-an persen. Adapun "saudara"-nya di Lenteng Agung sekitar 80-an persen. "Masyarakat bisa menggunakannya awal Desember 2020," ujarnya kepada *Tempo*, kemarin.

Pemerintah DKI membangun jalan layang putar itu dengan anggaran Rp 191,2 miliar dan Rp 168,5 miliar. Kontrak pengerjaan jalur yang mengangkangi rel Commuter Line rute Bogor-Depok-Jakarta itu ditandatangani pada 30 September 2019.

Hari menerangkan, dananya berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional. Namun ia tidak menjelaskan secara rinci proporsinya.

Jalan layang putar itu dibangun dua arah, yakni dari arah utara ke utara dan selatan ke selatan atau *double u-turn*. Walhasil, jika dilihat dari atas, kedua flyover itu bentuknya seperti tapal kuda. Hari menyatakan jalan layang memutar seperti itu belum pernah ada di Jakarta. "Malah mungkin yang pertama di Indonesia," ujarnya.

Menurut Hari, flyover itu dibangun pemerintah untuk menghindari perpotongan antara rel kereta dan jalan atau perlintasan sebidang. Dengan demikian, pengendara kendaraan yang melintasi rel untuk berputar itu bisa terhindar dari kecelakaan dan antrean di Jalan Tanjung Barat Raya dan Lenteng Agung Raya.

Hari menambahkan, jalan layang memutar Tanjung Barat dan Lenteng Agung itu juga bakal dilengkapi dengan jembatan penyeberangan orang. "Sebagai sarana bagi penyeberang jalan yang melintasi rel kereta," ujarnya.

Ketua Komisi Bidang Pembangunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta, Ida Mahmudah, meminta Dinas Bina Marga bisa menyelesaikan kedua jalan layang tapal kuda itu tepat waktu. Sebab, proyek itu didanai dengan anggaran daerah dengan skema tahun jamak.

Saat pembahasan APBD 2020, kata Ida, Dinas Bina Marga beralasan perlu melanjutkan pembangunan dua jalan layang itu demi mengurai kemacetan di Jalan Tanjung Barat Raya dan Lenteng Agung Raya. Walhasil, Komisi memberikan persetujuan anggaran tanpa menanyakan lebih detail alasan jalan memutar itu dibangun melayang. "Kami enggak punya alasan menolak (pengajuan anggaran) saat itu. Karena kalau enggak disetujui anggarannya, pembangunannya bakal mangkrak," kata politikus PDI Perjuangan itu.

Peneliti dari Pusat Studi Perkotaan, Nirwono Joga, menyayangkan jalan putar itu dibuat secara melayang. Menurut dia, seharusnya putaran itu dibuat dengan terowongan. "Idealnya dibuat *underpass*, sehingga secara visual lanskap kota tampak lebih rapi," ujarnya.

Menurut Nirwono, pembangunan jalan layang tapal kuda itu menunjukkan ketidakkonsistenan pemerintah DKI. Sebab, di sisi lain, pemerintah DKI berupaya memindahkan seluruh kabel listrik dan telekomunikasi yang melayang ke bawah tanah, atau dikenal dengan sarana jaringan utilitas terpadu, demi mempercantik lanskap kota.

GANGSAR PARIKESIT